

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Rantai Nilai Pertanian Labu untuk meningkatkan kinerja Agribisnis Labu di wilayah Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Agribisnis Labu merupakan pekerjaan sampingan dimana pekerjaan utama masyarakat antara lain pertanian tembakau, cabai, sayuran, dll.

Metode sample yang digunakan adalah quota sampling dengan jumlah responded 60 petani. Wawancara dilakukan secara in-depth interview dengan para key person dari lingkungan akademisi, pemerintah, bisnis dan masyarakat (A-G-B-C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling diuntungkan dalam Rantai Labu adalah pengecer. Disisi lain, petani kurang memiliki manfaat dari Agribisnis Labu. Hal in karenda petani bertindak sebagai price taker. Oleh karena itu perlu memperbaiki Rantai Agribisnis dalam pertanian labu.

Kata kunci: rantai-nilai, labu, agribisnis, Kabupaten Semarang